

**HUBUNGAN RASA TAKUT AKSEPTOR KB DENGAN RENDAHNYA
PENGUNAAN KONTRASEPSI IUD DI PUSKESMAS
BANGUNTAPAN II BANTUL
YOGYAKARTA**

Siti Aisyah¹, Umu Hani.E.N², Ratna Prahesti³

INTISARI

Latar Belakang: Data BKKBN tahun 2011 menunjukkan bahwa pemakaian kontrasepsi IUD menurun dari waktu ke waktu. Dalam studi Oncology disebutkan IUD terbukti mempunyai kelebihan untuk menurunkan resiko terkena kanker rahim dan tidak mengganggu kesuburan. Rasa takut merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya penggunaan kontrasepsi IUD yang dikarenakan seseorang telah bersikap negatif terlebih dahulu terhadap kontrasepsi IUD.

Tujuan penelitian: Diketuinya hubungan rasa takut akseptor KB dengan rendahnya penggunaan kontrasepsi IUD di Puskesmas Banguntapan II Kabupaten Bantul Yogyakarta

Metode penelitian: penelitian ini menggunakan metode *deskriptif analitik* dan pendekatan *cross sectional*. Subyek penelitian ini yaitu akseptor KB yang melakukan kunjungan ulang di Puskesmas Banguntapan II Bantul dengan teknik *purposive sampling* sebanyak 38 akseptor. Teknik analisis untuk mengetahui hubungan menggunakan uji statistik *chi square*. Waktu penelitian pada bulan mei-juni 2012.

Hasil penelitian: mayoritas akseptor takut menggunakan kontrasepsi IUD sebanyak 28 akseptor (73,7%), dan mayoritas akseptor tidak menggunakan kontrasepsi IUD sebanyak 35 akseptor (92,1%). Pengujian hipotesis menggunakan uji *chi square* diperoleh *p-value* sebesar 0,003.

Kesimpulan: Ada hubungan yang signifikan antara rasa takut akseptor KB dengan rendahnya penggunaan kontrasepsi IUD di Puskesmas Banguntapan II Bantul Yogyakarta 2012. Saran untuk akseptor KB yaitu diharapkan untuk mencari informasi yang tepat tentang kontrasepsi IUD.

Kata kunci : Rasa takut akseptor KB, Rendahnya penggunaan kontrasepsi IUD

-
1. Mahasiswa STIKES Jend. Achmad Yani Yogyakarta
 2. Dosen STIKES 'Aisyiah Yogyakarta
 3. Dosen STIKES Jend. Achmad Yani Yogyakarta

**THE RELATION BETWEEN FEAR ACCEPTORS KB WITH LOW USE
CONTRACEPTION IUD IN PUSKESMAS
BANGUNTAPAN II BANTUL
YOGYAKARTA**

Siti Aisyah¹, Umu Hani.E.N², Ratna Prahesti³

ABSTARCT

Background: BKKBN 2011, data showed that declining from use contraception IUD from time to time. In the study of oncology mentioned IUD have proved surplus to lower the risk of uterine cancer and unobtrusive fertility. Fear is one of affecting low use contraception IUD that because someone has to be negative beforehand IUD to contraception.

Research purposes: To know the fear KB acceptors with low use contraception iud in Puskesmas Banguntapan II Bantul Yogyakarta district

Research methods: This research using analytic methods and approach deskriptif cross sectional. Respondent is acceptors KB visited reexamined in Puskesmas Banguntapan II Bantul purposive sampling techniques with as many as 38 acceptors. The technique of using relations analyzing to know the statistic chi square. Research time in mei-juni 2012.

Research: A majority fear use contraception IUD about 28 acceptors (73,7%) and the majority acceptors not use contraception IUD 35 acceptors (92,1%). The testing of hypotheses test chi square obtained using p-value obtained of 0,003.

Conclusion: There is a significant relation exists between fear KB acceptors with low use contraception IUD in Puskesmas Banguntapan II Bantul Jogjakarta 2012. Suggestions for KB acceptors is expected to to find proper information about contraception IUD.

Keywords: fear acceptors KB, low use contraception IUD

-
1. Students STIKES Jend. Achmad Yani Yogyakarta
 2. Lecturer STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta
 3. Lecturer STIKES Jend. Achmad Yani Yogyakarta